

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA
YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR RENDAH DI SMA NEGERI 2
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh
Mel Seftria Damai Bulan
NIM : 06121007029

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016**

**Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa yang Memiliki
Motivasi Belajar Rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara**

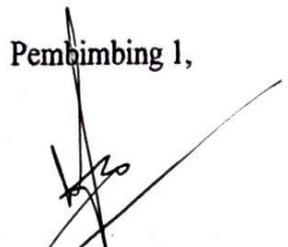
SKRIPSI

Oleh
Mel Seftria Damai Bulan
06121007029

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan :

Pembimbing 1,

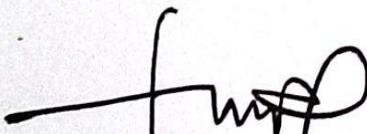

Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons
NIP 195303021983031004

Pembimbing 2,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,


Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

**Penerapan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa yang Memiliki
Motivasi Belajar Rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara**

Mel Seftria Damai Bulan
NIM : 06121007029

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons

2. Sekretaris : Dra. Rahmi Sofah, M.pd., Kons

3. Anggota : Dr. Aisyah AR, M.Pd

4. Anggota : Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc.Ed

5. Anggota : Drs. Romli Menarus, SU., Kons.

Inderalaya, Mei 2016

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons.
NIP. 195902201986112001

PENYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mel Seftria Damai Bulan

NIM : 06121007029

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Penerapan Layanan Konseling Kelompok pada Siswa yang Memiliki Motivasi Belajar Rendah di SMA Negeri 2 Indaralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Mel Seftria Damai Bulan

NIM 06121007029

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan solusi di setiap kesulitan dan terima kasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Aisyah, AR., M.Pd., Dra. Kelanawaty Karim, M.Sc. Ed., dan Drs. Romli Menarus, S.U., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut juga mengucapkan terima kasih kepada, admin Bimbingan dan Konseling, Riansih, S.Pd, mama dan papa, adik-adikku (Tria dan Adang), kakak perempuan tercinta (Deskinanti) dan sahabat ku Silvia Santiria serta teman-teman yang ada di Bimbingan dan Konseling (terkhusus BK 2012) maupun di organisasi (KAMMI Al-Quds, KAMMI Al-Aqsho, KAMMDA Ogan) yang telah memberikan bantuan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, Juni 2016

Penulis,



Mel Seftria Damai Bulan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGESAHANii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSIiii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIATiv
UCAPAN TERIMA KASIHv
DAFTAR ISIvi
DAFTAR TABELviii
DAFTAR LAMPIRANix
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang1
1.2	Rumusan Masalah5
1.3	Tujuan Penelitian.....5
1.4	Manfaat Penelitian.....5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1	Motivasi Belajar7
2.1.1	Pengertian Motivasi Belajar7
2.1.2	Faktor Motivasi Belajar.....8
2.1.3	Indikator Motivasi Belajar10
2.1.4	Peran Motivasi Belajar12
2.2	Layanan Konseling Kelompok.....13
2.2.1	Pengertian Layanan Konseling Kelompok13
2.2.2	Tujuan dan Fungsi Layanan Konseling Kelompok.....15

2.2.3	Prosedur Pelaksana Layanan Konseling Kelompok.....	17
2.3	Metode Diskusi	20
2.3.1	Pengertian Diskusi Kelompok.....	20
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Pendekatan Penelitian	22
3.2	Definisi Operasional Variabel.....	23
3.3	Subjek Penelitian.....	23
3.4	Lokasi Penelitian.....	24
3.5	Metode dan Alat Pengumpul Data	24
3.5.1	Observasi.....	24
3.6	Teknik Analisis Data	25
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Deskripsi Kegiatan Penelitian	27
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan.....	27
4.2	Pembahasan.....	39
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
	DAFTAR PUSTAKA	43
	LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategori Hasil Pedoman Observasi	26
Tabel 4.1 Kategori Proses Pelaksanaan Konseling Kelompok (Pemimpin Kelompok)	38
Tabel 4.2 Kategori Proses Pelaksanaan Konseling Kelompok (Anggota Kelompok)	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Foto Penelitian	49
Lampiran 2 Kisi-kisi Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok	52
Lampiran 3 Kisi-kisi Pedoman Observasi Anggota Kelompok	55
Lampiran 4 Pedoman Observasi Pemimpin Kelompok	58
Lampiran 5 Pedoman Observasi Anggota Kelompok	62
Lampiran 6 Hasil Observasi Pemimpin Kelompok	66
Lampiran 7 Hasil Observasi Anggota Kelompok	69
Lampiran 8 Rencana Pemberian Layanan (RPL)	97
Lampiran 9 Transkrip Dialog Kegiatan Konseling Kelompok	99
Lampiran 10 Hasil Analisis Skor Proses Layanan Konseling Kelompok	117
Lampiran 11 Usul Judul Skripsi	119
Lampiran 12 Persetujuan Seminar Proposal	120
Lampiran 13 Pengesahan Seminar Proposal	121
Lampiran 14 Permohonan Surat Keputusan Pembimbing	122
Lampiran 15 Surat Keputusan Pembimbing	123
Lampiran 16 Permohonan Surat Penelitian	124
Lampiran 17 Surat Penelitian dari Fakultas	125
Lampiran 18 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kab. Ogan Ilir	126
Lampiran 19 Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMA N 2 Indralaya Utara	127
Lampiran 20 Persetujuan Seminar Hasil	128
Lampiran 21 Persetujuan Ujian Akhir	129
Lampiran 22 Kartu Pembimbing Skripsi	130
Lampiran 23 Izin Penjilidan	133

PENERAPAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK PADA SISWA YANG MEMILIKI MOTIVASI BELAJAR RENDAH DI SMA NEGERI 2 INDRALAYA UTARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penelitian ini merupakan penelitian terapan sebagai subjek penelitiannya adalah siswa kelas X. Data dikumpulkan dengan menggunakan pedoman observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok dapat berjalan dengan baik, karena baik pemimpin kelompok dan anggota kelompok menerapkan langkah-langkah konseling kelompok, dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa pemimpin kelompok terkategori sangat baik sedangkan anggota kelompok mendapatkan kategori baik dan sangat baik dalam pelaksanaan konseling kelompok. Tetapi di dalam penerapan konseling kelompok masih ada kelemahan-kelemahan yang terjadi di dalam tahap kegiatan yaitu dinamika tidak terbentuk sempurna, karena pemimpin kelompok belum mampu membangun antusias anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Rendah

ABSTRACT

This study is aimed to determine the application of group counseling services to the students who had low learning motivation at SMAN 2 North Indralaya. This research was applied to that first year student as a research subject. The data was collected using observation guidelines. The observation results indicate that the group counseling services is going well, because both group leader and group members apply group counseling phases from formation, shifting, and concluding phase. This is supported by data showing that the leader of the group categorised very well, while members of the group get good and very good one in the implementation of group counseling. However, in the application of group counseling, there were still weaknesses that occurred in the processing phase that the dynamics were not fully formed, because the leader of the group had not been able to build an enthusiastic member of the group to participate actively.

Keyword : Motivation Low

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menurut UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pengajaran dan pembelajaran dalam konteks pendidikan formal merupakan usaha sadar dan sengaja serta terorganisir secara baik, guna untuk mencapai tujuan institusional yang di emban oleh lembaga yang menjalankan misi pendidikan. Proses pembelajaran merupakan kegiatan fundamental dalam proses pendidikan yang mana terjadinya proses belajar (Iskandar, 2009:98).

Belajar, merupakan kegiatan yang terjadi pada semua orang tanpa mengenal batas usia, dan berlangsung seumur hidup (*long live educational*). Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk mengubah prilakunya. Dengan demikian hasil dari kegiatan belajar adalah berupa perubahan tingkah laku yang relative permanen pada diri orang yang belajar, perubahan tersebut diharapkan adalah perubahan perilaku yang positif (Iskandar, 2009:98).

Prilaku individu ternyata tidak berdiri sendiri, selalu ada hal yang mendorongnya dan tertuju pada suatu tujuan yang ingin dicapainya. Tujuan dan faktor pendorong ini mungkin disadari oleh individu, tetapi mungkin juga tidak, sesuatu yang konkret atau pun abstrak. Para ahli seringkali menjelaskan perilaku individu ini dengan tiga pertanyaan pokok, yaitu : Apa (what), Bagaimana (How) dan Mengapa (Why). Apa yang ingin dicapai oleh individu atau apa tujuan individu, bagaimana cara mencapainya dan mengapa individu melakukan kegiatan tersebut.

Untuk melakukan suatu kegiatan, maka dibutuhkan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri

individu, yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan, yang kekuatan itu disebut dengan motivasi.

Motivasi memiliki dua fungsi, yaitu : pertama mengarahkan atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*. Dalam mengarahkan kegiatan, motivasi berperan mendekati atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai. Apabila suatu sasaran atau tujuan merupakan sesuatu yang diinginkan oleh individu, maka motivasi berperan mendekati (*approach motivation*) dan bila sasaran atau tujuan tidak diinginkan individu, maka motivasi berperan menjauhi sasaran (*avoidance motivation*). Karena motivasi berkenaan dengan kondisi yang cukup kompleks, maka mungkin pula terjadi bahwa motivasi tersebut sekaligus berperan mendekati dan menjauhkan sasaran (*approach-avoidance motivation*).

Motivasi juga dapat berfungsi mengaktifkan atau meningkatkan kegiatan. Suatu perbuatan atau keinginan yang tidak bermotif atau tujuannya sangat lemah, akan dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh, tidak terarah dan kemungkinan besar tidak akan membawa hasil. Sebaliknya apabila motivasinya besar atau kuat, maka akan dilakukan dengan sungguh-sungguh, terarah, dan penuh semangat, sehingga kemungkinan akan berhasil lebih besar. Motivasi mendasari semua perilaku individu, dimana ia terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar individu. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut, tetapi motivasi juga dipengaruhi oleh tujuan. Makin tinggi dan berat suatu tujuan, makin besar motivasinya, dan makin besar motivasi akan semakin kuat kegiatan dilaksanakan.

Bagi seorang guru atau pun pendidik peranan motivasi ini penting sekali. Demikian juga halnya dengan proses belajar yang dijalani siswa. Belajar merupakan proses yang panjang, ditempuh selama bertahun-tahun. Belajar membutuhkan motivasi yang secara konstan tetap tinggi dari para siswanya. (Sitti Hartina, 2008).

Sardiman (2011) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan dalam kegiatan belajar, sehingga motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar supaya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai.

Hamzah B. Uno (2007:23) menyebutkan ada beberapa hal yang menjadi indikator motivasi belajar siswa, yaitu : a.) adanya hasrat dan keinginan berhasil, b.) adanya dorongan dan kebutuhan belajar, c.) adanya harapan dan cita-cita masa depan, d.) adanya penghargaan dalam belajar, e.) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, f.) adanya lingkungan belajar dan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Karena itu motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar yaitu untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi yang tinggi dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam belajar. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah akan setengah-setengah dalam belajar, usahanya tidak maksimal, inisiatif dan keaktifannya ketika belajar di kelas kurang atau bahkan tidak ada.

Pada tanggal 4 Agustus sampai dengan 26 September 2015 telah dilaksanakan Program Pengembangan dan Pengemasan Perangkat Pembelajaran (P4) di SMA N 2 Indralaya Utara. Berdasarkan observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan, menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran yang dapat terlihat dari hanya beberapa siswa yang merespon pertanyaan dari guru dan yang selalu merespon adalah siswa yang sama. Hanya ada beberapa siswa yang mau mengemukakan pendapat, serta banyak yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dan mencontek PR temannya. Selain itu saat belajar lebih suka ribut dan berbicara dengan teman daripada mendengarkan guru, bahkan ada yang tertidur ketika guru sedang menerangkan pelajaran. Serta ada yang bercita-cita untuk tidak melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Berdasarkan observasi tidak langsung yaitu berupa keterangan yang didapat dari Guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sekolah, motivasi belajar rendah dialami oleh banyak siswa yang ada di SMA N 2 Indralaya

Utara, terkhusus untuk kelas X. Mereka sering tidak membawa catatan, catatannya tidak lengkap, di kelas sering mengantuk, memperhatikan tetapi tidak fokus, dan tidak mengerjakan tugas. Ini menandakan motivasi dalam belajar siswa rendah.

Motivasi belajar yang rendah merupakan salah satu masalah yang ada di sekolah atau seringkali dihadapi oleh siswa. Maka dari itu guru berperan penting dalam menyoroti dan mengentaskan permasalahan ini, terutama guru bimbingan dan konseling. Bimbingan konseling hadir dengan bantuan yang diberikan untuk mencegah bahkan mengentaskan masalah siswa di sekolah, sehingga pada akhirnya siswa dapat mandiri dan mencapai tugas perkembangannya. Dengan banyaknya layanan yang ada untuk mengentaskan permasalahan siswa, peneliti bermaksud untuk melakukan layanan konseling kelompok sehubungan dengan permasalahan di atas.

Menurut Wibowo (2005:35) menjelaskan bahwa “yang menjadi tujuan konseling kelompok adalah individu mampu meningkatkan kemampuan pribadi, mengatasi masalah pribadi, terampil dalam mengambil keputusan, terampil dalam memecahkan masalahnya serta memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu untuk melakukan tindakan yang selaras dengan kemampuannya.”

Diharapkan melalui konseling kelompok siswa dapat dibantu agar mampu membuat dan melaksanakan perencanaan masa depannya, berdasarkan pemahaman atau pengetahuan tentang kekuatan dan kelemahan dirinya. Layanan konseling kelompok juga merupakan salah satu jenis layanan yang di dalamnya menyangkut pula perencanaan individual, yang bertujuan membantu siswa membuat dan mengimplementasikan rencana pendidikan, karier dan sosial pribadinya. Kemudian Sukardi (2008) menjelaskan bahwa layanan konseling kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau siswa memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok.

Lalu, dilihat dari fungsi pokoknya, jika bimbingan dan konseling berfokus pada pemahaman, maka fungsi pokok dari layanan konseling kelompok adalah pengentasan masalah. Yang mana yang menjadi sorotan masalah pada penelitian ini adalah motivasi belajar yang rendah pada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dikaji ialah bagaimana penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 2 Indralaya Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan penerapan layanan konseling kelompok pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk guru Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengatasi masalah peserta didik berkenaan dengan motivasi belajar rendah. Selain dari alternatif layanan Bimbingan dan Kelompok.

2. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya layanan konseling kelompok, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam mengatasi masalah motivasi belajar yang rendah.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk mengatasi permasalahan siswa yang mengalami motivasi belajar rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arden N. Frandsen (dalam Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press)
- Borg dan Gall (dalam Jurnal Materi Diklat dari Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. www.google.com. Diakses pada 7 Februari 2016)
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gay (dalam Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Hadinata (dalam Devi Brantaningtyas Puspitasari. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. EMPATHY Vol.I No.1 www.google.com. Diakses 15 Oktober 2015)
- Hamzah B. Uno (dalam Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press)
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.
- Hartina, Dra. Hj Sitti. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung : Refika Aditama.

- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jujun S. Suriasumantri (dalam Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*). Bandung : Alfabeta
- Latipun. 2008. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press
- Lubis, DR. Namora Lumongga. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana.
- M. Dalyono (dalam Niken Ratna Wijaya. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 77 Jakarta*. www.google.com. Diakses 15 Oktober 2015)
- Noehi Nasution (dalam Niken Ratna Wijaya. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMPN 77 Jakarta*. www.google.com. Diakses 15 Oktober 2015)
- Noor, Dr. Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Prayitno (dalam Novi Ferlinita Sari, Tri Umari, Abu Asyari. *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Self Regulation Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru*. <http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3338/JURNAL%20NOVI%20FERLINITA%20SARI.pdf?sequence=1>. Diakses 15 Oktober 2015)
- Prayitno (dalam Putri, Melisa Mutia. 2014. *Konseling Kelompok Dengan Model Konseling Realitas Dalam Upaya Meningkatkan Keterbukaan*

Diri Dalam Berinteraksi Dengan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VIII.2 di SMP Negeri 8 Prabumulih. Skripsi, Indralaya: FKIP Unsri)

Rizqiyah, Vivin Elvianis. 2008. *Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Underachiever di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari-Malang.* www.Google.com Diakses Oktober 2015)

Saam (dalam Novi Ferlinita Sari, Tri Umari, Abu Asyari. *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Peningkatan Self Regulation Siswa Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.*

<http://repository.unri.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3338/JURNAL%20NOVI%20FERLINITA%20SARI.pdf?sequence=1>. Diakses 15 Oktober 2015)

Santrock (dalam Dariyo, Agoes. 2004. *Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa.* Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 1 <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4950-AgoesDariyo.pdf>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015)

Santrock (dalam Dariyo, Agoes. 2004. *Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa.* Jurnal Psikologi Vol. 2 No. 1 <http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4950-AgoesDariyo.pdf>. Diakses tanggal 15 Oktober 2015)

Sardiman (dalam Puspitasari, Devi Brantaningtyas. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak.* EMPATHY Vol.I No.1 www.google.com. Diakses 15 Oktober 2015)

Sardiman (dalam Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru.* Jakarta : Gaung Persada Press)

- Sanyata, Sigit (dalam *Teknik dan Strategi Konseling Kelompok*. 2008. Jurnal Paradigma No.09 Th. V www.Google.com. Diakses 13 April 2016)
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2010. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi (dalam Nelli Herlina, Yusmansyah, dan Diah Utaminingsih. *Penggunaan Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kemandirian Dalam Belajar*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/view/1949/1197>. Diakses 15 Oktober 2015)
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Syah (dalam Puspitasari, Devi Brantaningtyas. 2012. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Bancak*. EMPATHY Vol.I No.1 www.google.com. Diakses 15 Oktober 2015)
- Thompson dan Rudolph (dalam Mardia Bin Smith. 2011. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1 <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Pengaruh-Layanan-Konseling-Kelompok-terhadap-Disiplin-Belajar-Siswa-di-SMA-Negeri-1-Atinggola-Kabupaten-Gorontalo-Utara.pdf>. Diakses 15 Oktober 2015)

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wibowo (dalam Mardia Bin Smith. 2011. *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Volume 8 Nomor 1 <file:///C:/Users/Administrator/Downloads/Pengaruh-Layanan-Konseling-Kelompok-terhadap-Disiplin-Belajar-Siswa-di-SMA-Negeri-1-Atinggola-Kabupaten-Gorontalo-Utara.pdf>. Diakses 15 Oktober 2015)

Winkels (dalam Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta : Gaung Persada Press)